

PENGARUH *RETURN ON ASSETS* (ROA), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) DAN *RETURN ON EQUITY* (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM

(Studi pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang Listing di BEI Tahun 2019-2022)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana



**RAJI KURNIAWAN
NIM. 2001011008**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS OSO
PONTIANAK
2024**



LEMBAR YURIDIS

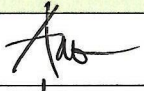
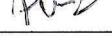
PENGARUH *RETURN ON ASSETS* (ROA), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER)
DAN *RETURN ON EQUITY* (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM
(Study pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang Listing di BEI
Tahun 2019-2022)

Penanggung Jawab Yuridis

Raji Kurniawan
NIM 20001011008

Program Studi : Manajemen
Tgl Ujian Seminar Proposal : 22 Maret 2024

Majelis Penguji

No	Majelis Penguji	Nama / NIDN	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1	Ketua	Delta Fenisa, S.E., M.M. NIDN 1127029103	22/03/2024	
2	Sekretaris	Atin Sumaryanti, S.E., M.M. NIDN. 1111118801	22/03/2024	
3	Penguji 1	Ana Fitriana, S.E., M.M. NIDN. 1118068502	22/03/2024	
4	Penguji 2	Hance Made Aryasa, S.E., M.M. NIDN. 1118057402	22/03/2024	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi

Pontianak, 22 Maret 2024
Ketua Program Studi Manajemen

Ana Fitriana, S.E., M.M.
NIDN. 1118068502

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya, yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Raji Kurniawan
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Tanggal Ujian : 22 Maret 2024
Judul Skripsi : Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Debt To Equity* Ratio (DER) dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham (Study pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang Listing di BEI Tahun 2019-2022)

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 22 Maret 2024



Raji Kurniawan
NIM. 2001011008

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Nama : Raji Kurniawan
NIM : 2001011008
Program Studi : Manajemen

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul “Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Debt To Equity* Ratio (DER) dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham (Study pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang Listing di BEI Tahun 2019-2022)”, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis dan menerima konsekuensi sebagaimana peraturan akademik yang berlaku.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenarnya-benarnya.

Pontianak, 22 Maret 2024



Raji Kurniawan
NIM. 2001011008

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat, ridho dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang Listing di BEI Tahun 2019-2022)”. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen dan sebagai perwujudan dari ilmu yang diperoleh dalam menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas OSO. Penulis menyadari bahwa selama penulisan skripsi ini berlangsung, banyak sekali pihak-pihak yang turut berkontribusi dan memotivasi. Maka dari itu izinkan penulis untuk memberikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada pihak pihak berikut:

- 1) Dr. Dede Suratman, M.Si., selaku Rektor Universitas OSO.
- 2) Dr.Yarlina Yacoub, S. E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas OSO.
- 3) Ana Fitriana, S. E., M.M., selaku Ketua Program Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas OSO.
- 4) Delta Fenisa, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktu banyak dan tenaga serta dengan sabar memberi bimbingan, nasehat, motivasi, dukungan serta arahan yang bermanfaat sehingga penyusunan skripsi ini terselesaikan tepat waktu dan baik.
- 5) Atin Sumaryanti, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah meluangkan waktu banyak dan tenaga serta dengan sabar memberi bimbingan, nasehat, motivasi, dukungan serta arahan yang bermanfaat sehingga penyusunan skripsi ini terselesaikan tepat waktu dan baik.
- 6) Para Staf Akademik, Tata Usaha dan Staf Perpustakaan serta semua karyawan Universitas OSO, yang telah membantu selama proses perkuliahan sampai pada penyelesaian skripsi ini.

- 7) Kedua orang tua Ibu penulis Dahlia, S.Pd. SD dan Alm Bapak penulis Khairul Saleh tercinta yang telah memberikan semangat dan motivasi terbesar kepada penulis serta perjuangan, do'a dan semua yang telah diberikan kepada penulis.
- 8) Kepada kakak penulis yang selalu menjadi *support system* terbaik kakak Septi Evi Yanti A,md, Kep dan kakak kedua penulis Ririn Febriani, S.K.M terima kasih selalu menyemangati penulis.
- 9) Kepada teman terbaik saat masa menempuh pendidikan S1 Manajemen yaitu aset, ocid, tary, arul, wahyu, fikri dan vinny, yang selalu ada disetiap penulis membutuhkan bantuan dan berjuang bersama-sama untuk menyelesaikan skripsi ini.
- 10) Teman seperjuangan PMM 3 ITB 2023, teman kumpul bareng di perpustakaan ITB menemani penulis dalam proses pembuatan skripsi ini, Akbar (Universitas Halu Oleo), Agung (Universitas Sumatera Utara), Deni (Universitas Udayana), Novia (Universitas Syiah Kuala), Dinda (Universitas Syiah Kuala) dan kelompok modul nusantara paling *the best* (Saung Nusantara) terus memberi penulis semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
- 11) Teman-teman kelas Manajemen Kelas A angkatan 2020, terima kasih untuk setiap waktu yang telah dilewati bersama dan sukses untuk kita semua.

Serta semua pihak yang turut berkontribusi dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Dengan ketulusan dan kerendahan hati, penulis mengakui keterbatasan tulisan ini dan menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan akademis.

Pontianak, 22 Maret 2024



Raji Kurniawan
NIM 20001011008

ABSTRAK

PENGARUH *RETURN ON ASSETS* (ROA), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) DAN *RETURN ON EQUITY* (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang Listing di BEI Tahun 2019-2022)

Oleh:

Raji Kurniawan
NIM 2001011008

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang Listing di BEI Tahun 2019-2022. Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA) (X1), *Debt to Equity Ratio* (DER) (X2), dan *Return On Equity* (ROE) (X3). Sedangkan variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah Harga Saham. Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang listing di BEI tahun 2019-2022 berjumlah 25 di sub sektor pertambangan batu bara. Metode penentuan sampel penelitian menggunakan *purposive sampling*, jumlah sampel penelitian sebanyak 13 perusahaan sub sektor pertambangan batu bara. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda yang diolah dengan aplikasi SPSS versi 24. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham sejalan dengan hasil penelitian dari Utami & Darmawan (2019) dan Simanjuntak (2021), *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham sejalan dengan penelitian dari Amiputra *et al* (2021) & Sugitajaya *et al* (2020) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham sejalan dengan penelitian dari Zulkarnain *et al* (2022) dan Saputro & Yuliati (2022). Sedangkan secara simultan *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci: *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Harga Saham.

ABSTRACT

THE EFFECT OF RETURN ON ASSETS (ROA), DEBT TO EQUITY RATIO (DER) AND RETURN ON EQUITY (ROE) ON STOCK PRICES (Study on Coal Mining Sub-Sector Companies Listed on the IDX in 2019-2022)

By:

Raji Kurniawan
NIM 2001011008

This study aims to determine the effect of Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER) and Return On Equity (ROE) on stock prices in coal mining sub-sector companies listed on the IDX in 2019-2022. The independent variables (X) in this study are Return On Assets (ROA) (X1), Debt to Equity Ratio (DER) (X2), and Return On Equity (ROE) (X3). While the dependent variable (Y) in this study is the Stock Price. This type of research is quantitative with an associative approach. The population in this study were 25 coal mining sub-sector companies listed on the BEI in 2019-2022 in the coal mining sector. The method of determining the research sample using purposive sampling, the number of research samples was 13 coal mining sub-sector companies. This study uses multiple linear regression analysis methods processed with the SPSS version 24 application. Based on the results of the study, it shows that partially Return On Assets (ROA) has no significant effect on stock prices in line with the results of research from Utami & Darmawan (2019) and Simanjuntak (2021), Debt to Equity Ratio (DER) has a negative and significant effect on stock prices in line with research from Amiputra et al (2021) & Sugitajaya et al (2020) and Return On Equity (ROE) has a positive and significant effect on stock prices in line with research from Zulkarnain et al (2022) and Saputro & Yuliati (2022). While simultaneously Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER) and Return On Equity (ROE) have a significant effect on stock prices.

Keywords: *Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER) and Stock Prices.*

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Dampak pandemi Covid-19 terhadap sub sektor pertambangan batu bara di Indonesia, dengan penekanan pada angka PDB, ekspansi pasar modal, dan fluktuasi harga saham antara tahun 2019 dan 2022. Pandemi secara signifikan mengubah PDB industri pertambangan batu bara. Terjadi penurunan sebesar 23% pada tahun 2020, tetapi terjadi peningkatan sebesar 113% dan 115% pada tahun 2021 dan 2022. Bisnis pertambangan batu bara mendesain ulang operasi dan efisiensi untuk memangkas biaya tenaga kerja dan bahan baku agar dapat bertahan di tengah pandemi. Dalam hal ini, jumlah investor di pasar saham Indonesia telah meningkat secara signifikan selama pandemi Covid-19, meningkat dari 2,48 juta pada tahun 2019 menjadi 10,31 juta pada tahun 2022. Peningkatan ini difasilitasi oleh berbagai elemen seperti edukasi pasar modal dan peraturan pemerintah. Investor di pasar saham Indonesia telah menunjukkan peningkatan yang stabil selama pandemi di sektor saham. Terdapat pertumbuhan sekitar 56,21% pada tahun 2020, 92,99% pada tahun 2021, dan 37,68% pada tahun 2022 dalam jumlah investor saham. Ekspansi ini juga secara signifikan dibantu oleh inisiatif pemerintah, dukungan selebriti, serta kampanye kesadaran dan edukasi.

Data harga saham, yang berfokus pada BYAN, DSSA, dan ITMG, tiga perusahaan di sub-sektor pertambangan batu bara, menunjukkan perubahan yang mencolok. Harga saham mengalami kenaikan tajam pada tahun 2021 dan penurunan pada tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis lebih lanjut dengan menggunakan rasio keuangan termasuk *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Assets* (ROA) untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai bagaimana kinerja keuangan mempengaruhi harga saham selama masa pandemi. Penelitian ini mencoba untuk memahami dampak rasio keuangan terhadap harga saham perusahaan sub-sektor pertambangan batu bara sehubungan dengan perluasan pasar modal dan volatilitas harga saham. Studi ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi investor, perusahaan, dan regulator untuk memahami dinamika pasar selama masa ketidakpastian ekonomi, khususnya dalam sektor pertambangan batu bara selama

pandemi Covid-19. Penelitian ini bermaksud mengetahui pengaruh antara variabel dependen seperti *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE) dan variabel independen seperti Harga Saham Pada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang listing di BEI tahun 2019-2022 .

2. Metode Penelitian

Bentuk penelitian yang akan digunakan diterapkan pada penelitian ini adalah asosiatif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu menjelaskan pengaruh pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI Tahun 2019- 2022.

3. Hasil dan Pembahasan

- 1) Pada variabel *Return On Assets* (ROA) memiliki nilai sig sebesar 0.252 yang berarti > 0.05 . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dikarenakan nilai *Return On Assets* (ROA) (B1) sebesar -3399.468, menyatakan bahwa perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang mengungkap laporan *Return On Assets* (ROA) dalam annual reportnya akan membuat penurunan harga saham sebesar -3399.468.
- 2) Pada variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai sig sebesar 0.003 yang berarti $< 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, dikarenakan nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) (B2) sebesar -287.874, menyatakan bahwa perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang mengungkap laporan *Debt to Equity Ratio* (DER) dalam annual reportnya akan membuat penurunan harga saham sebesar -287.874.
- 3) Pada variabel *Return On Equity* (ROE) memiliki nilai sig sebesar 0.000 yang berarti $< 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, dikarenakan nilai *Return On Equity* (ROE) (B3) sebesar 7235.961, menyatakan bahwa perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang

mengungkap laporan *Return On Equity* (ROE) dalam annual reportnya akan membuat naiknya harga saham sebesar 7235.961.

4. Kesimpulan dan Rekomendasi

Kesimpula:

Penelitian ini melibatkan 13 perusahaan dalam sub sektor pertambangan batu bara di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 2019-2022 dengan metode purposive sampling. Hasilnya menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sementara *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, dan *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Rekondasi:

Penelitian menyarankan bahwa investor harus mempertimbangkan diversifikasi investasi untuk mengurangi risiko portofolio, mengingat *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dalam sub sektor tersebut. Selain itu, perusahaan perlu memperhatikan struktur keuangan mereka dan memastikan *Debt to Equity Ratio* (DER) tetap pada tingkat yang dapat diterima untuk menghindari dampak negatif terhadap harga saham. Peningkatan *Return On Equity* (ROE) dapat menjadi fokus perusahaan dengan strategi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan *profitabilitas*. Namun, diperlukan analisis lebih lanjut untuk memahami dinamika pasar yang lebih mendalam, termasuk faktor-faktor eksternal seperti regulasi lingkungan dan fluktuasi harga komoditas. Kesadaran akan risiko dan peluang dalam industri pertambangan batu bara juga penting bagi investor dan manajemen perusahaan untuk membuat keputusan investasi dan strategi bisnis yang terinformasi secara lebih baik.

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR YURIDIS	ii
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
RINGKASAN	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR GRAFIK	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.2.1 Pernyataan Masalah	9
1.2.2 Pertanyaan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Kontribusi Penelitian.....	9
1.4.1 Kontribusi Teoritis	10
1.4.2 Kontribusi Praktis	10
1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian.....	10
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 14
2.1. Landasan Teori.....	14
2.1.1 <i>Signaling Theory</i>	14
2.1.2 Pasar Modal.....	14
2.1.3 Saham.....	15
2.1.4 Jenis - Jenis Saham	15
2.1.5 Harga Saham	16
2.1.6 <i>Return On Assets (ROA)</i>	17
2.1.7 <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	18
2.1.8 <i>Return On Equity (ROE)</i>	18
2.2. Kajian Empiris	19
2.3 Kerangka Konseptual Dan Hipotesis Penelitian	31
2.3.1 Kerangka Konseptual	31
2.3.2 Hipotesis Penelitian.....	31
2.3.2.1 Pengaruh <i>Return On Assets (ROA)</i> Terhadap Harga Saham	32
2.3.2.2 Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> Terhadap Harga Saham	32
2.3.2.3 Pengaruh <i>Return On Equity (ROE)</i> Terhadap Harga Saham	33
 BAB III METODE PENELITIAN	 34
3.1. Bentuk Penelitian	34

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	34
3.3 Data	34
3.4 Teknik Pengumpulan Data	35
3.5 Populasi dan Sampel	35
3.5.1 Populasi	35
3.5.2 Sampel	35
3.6 Variabel Penelitian	36
3.6.1 Variabel Independen	36
3.6.2 Variabel Dependen	37
3.7 Metode Analisis	37
3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif	37
3.7.2 Asumsi Klasik	39
3.7.2.1 Uji Normalitas	39
3.7.2.2 Uji Autokorelasi	39
3.7.2.3 Uji Multikolonieritas	40
3.7.2.4 Uji Heteroskedastisitas	40
3.7.3 Regresi Linier Berganda	41
3.7.4 Pengujian Hipotesis	41
3.7.4.1 Uji T (Hipotesis secara parsial)	41
3.7.4.2 Uji F (Hipotesis secara simultan)	42
3.7.4.3 Koefisien Determinasi (R^2)	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Hasil dan Pembahasan	43
4.1.1 Statistik Deskriptif	43
4.1.2 Uji Asumsi Klasik	45
4.1.2.1 Uji Normalitas	45
4.1.2.2 Uji Autokorelasi	46
4.1.2.3 Uji Multikolonieritas	47
4.1.2.4 Uji Heterokesidastistas	48
4.1.3 Analisi Regresi Linear Berganda	48
4.1.4 Uji Hipotesis	50
4.1.4.1 Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)	50
4.1.4.2 Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)	51
4.1.4.3 Koefisien Determinasi (R^2)	51
4.2 Pembahasan	52
4.2.1 Pengaruh <i>Return On Assets</i> (ROA) Terhadap Harga Saham	52
4.2.2 Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) Terhadap Harga Saham	53
4.2.3 Pengaruh <i>Return On Equity</i> (ROE) Terhadap Harga Saham	54
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	56
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Rekomendasi	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Produk Domestik Bruto (PDB) Sub Sektor Pertambangan Batu Bara ...	2
Tabel 1.2 Daftar Harga Saham Tertinggi di Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara.....	5
Tabel 1.3 Kenaikan Harga Saham Empat Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara.....	6
Tabel 1.4 Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara.....	12
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1 Kriteria Sampel	36
Tabel 3.2 Indikator Variabel Dependen (Terikat)	37
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	43
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	46
Tabel 4.3 Hasil Uji Autokorelasi	46
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas	47
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	48
Tabel 4.6 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	49
Tabel 4.7 Hasil Uji t	50
Tabel 4.8 Hasil Uji F	51
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Jumlah Investor Pasar Modal di Indonesia.....	3
Gambar 1.2 Data Jumlah Investor Saham di Indonesia	4
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	31
Gambar 4.1 Model Penelitian Dengan Koefisien Regresi	50

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1.1 Pendapatan PDB Indonesia Subsektor Pertambangan Batu Bara.....	11

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Lampiran Populasi Penelitian	62
2. Lampiran Sempel Penelitian	63
3. Lampiran Nilai <i>Return On Assets</i> (ROA) Sempel Penelitian	63
4. Lampiran Nilai <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) Sempel Penelitian.....	64
5. Lampiran Nilai <i>Return On Equity</i> (ROE) Sempel Penelitian	66
6. Lampiran Nilai Harga Saham Sempel Penelitian.....	67
7. Lampiran Uji Statistik Deskriptif	69
8. Lampiran Uji Normalitas	69
9. Lampiran Uji Autokorelasi	70
10. Lampiran Uji Multikolonieritas	70
11. Lampiran Uji Heterokesidastistas	70
12. Lampiran Uji Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji t	70
13. Lampiran Uji F	71
14. Lampiran Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	71



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kondisi ekonomi global yang dinamis saat ini, para pemangku kepentingan lebih memperhatikan keberhasilan perusahaan di pasar saham, terutama dengan adanya masalah yang ditimbulkan oleh pandemi virus covid – 19. Aktivitas ekonomi global telah terdampak secara signifikan oleh pandemi covid-19, yang telah menyebabkan perubahan di pasar keuangan dan ketidakpastian dalam industri. Virus covid - 2019 *SARS – CoV - 2*, juga dikenal sebagai virus covid-19 dan awalnya ditemukan di kota Wuhan di Cina, menyebabkan pandemi yang mempengaruhi seluruh dunia menjelang akhir tahun 2019. Sekelompok virus yang dikenal sebagai corona virus dapat mempengaruhi sistem pernapasan dan berpindahh dari satu orang ke orang lain. Virus covid-19 telah didokumentasikan di lebih dari separuh negara di dunia. Virus covid-19 di Indonesia telah menginfeksi lebih dari 6.812.966 juta orang, sedangkan penyakit virus covid-19 telah merenggut nyawa hampir 161.914 orang. Awal maret tahun 2020, pandemi virus covid – 19 memulai debutnya di Indonesia, pandemi virus covid-19 yang mendunia berdampak pada setiap sektor industri tanpa terkecuali, menghasilkan ketidakpastian, termasuk di industri sub sektor pertambangan batu bara.

Batu bara adalah salah satu sumber energi utama yang digunakan dalam produksi listrik, yang menggerakkan industri-industri seperti peleburan logam, semen, kertas, tekstil, dan lain-lain. Indonesia kini menjadi salah satu produsen dan eksportir batu bara terbesar di dunia berkat kekayaan sumber dayanya. Batu bara merupakan salah satu komoditas yang paling sering diekspor oleh Indonesia, menghasilkan devisa paling banyak dan berpotensi menarik investasi. Batu bara dan mineral merupakan salah satu industri utama yang memasok pendapatan negara. Karena kekayaan tambang batu bara Indonesia, batu bara pada akhirnya memainkan peran penting dalam memperkuat ekonomi negara dan ketahanan energi selama pandemi virus covid – 19. Berikut ini data disajikan Produk Domestik Bruto (PDB) sub sektor pertambangan batu bara tahun 2019 – 2022 pada saat terjadinya pandemi virus covid – 19.

Tabel 1.1
Produk Domestik Bruto (PDB) Sub Sektor Pertambangan Batu Bara

Produk Domestik Bruto (PDB) dalam Bentuk Rupiah (Rp)			
2019	2020	2021	2022
Rp 368.890,50	Rp 28.194,70	Rp 603.138,00	Rp 1.296.911,90
Kenaikan PDB berbentuk persen (%)			
2019 - 2020	2020 -2021	2021 - 2022	
-23%	113%	115%	

Sumber: Data Olahan, 2023

Data dari tabel 1.1 Produk Domestik Bruto (PDB) sub sektor pertambangan batu bara untuk periode tahun 2019 hingga 2022 adalah sebagai berikut, pada tahun 2019, PDB pertambangan batu bara mencapai Rp 368.890,50 miliar, pada tahun 2020, terjadi penurunan signifikan dalam Produk Domestik Bruto (PDB) pertambangan batu bara menjadi Rp283.194,70 miliar, menurun sebesar 23% dibandingkan tahun sebelumnya. Namun, pada tahun 2021, terjadi lonjakan yang sangat besar dalam Produk Domestik Bruto (PDB) pertambangan batu bara menjadi Rp 603.138,00 miliar, meningkat sebesar 113% dibandingkan tahun 2020.

Peningkatan yang tinggi tersebut ternyata berlanjut pada tahun 2022, di mana Produk Domestik Bruto (PDB) pertambangan batu bara mencapai Rp 1.296.911,90 miliar, naik lagi sebesar 115% dari tahun sebelumnya. Data Produk Domestik Bruto (PDB) pertambangan batu bara menunjukkan fluktuasi yang signifikan selama periode empat tahun dari 2019 hingga 2022. Pada awal periode, Produk Domestik Bruto (PDB) mengalami penurunan pada tahun 2020 yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, mungkin termasuk turunnya permintaan dan penurunan harga komoditas batu bara di pasar global. Namun, pada tahun 2021 dan 2022, Produk Domestik Bruto (PDB) mengalami lonjakan yang sangat besar, yang kemungkinan disebabkan oleh pemulihan harga batu bara dan permintaan yang meningkat.

Perlu diperhatikan bahwa fluktuasi yang terjadi dalam data Produk Domestik Bruto (PDB) pertambangan batu bara dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal dan internal, termasuk kondisi ekonomi global, permintaan energi, perubahan regulasi di industri pertambangan, serta kinerja perusahaan tambang batu bara dan dampaknya pada tingkat produksi dan ekspor. Oleh karena itu, lebih lanjut dan pemahaman mendalam mengenai konteks ekonomi dan industri

pertambangan batu bara diperlukan untuk menginterpretasi perubahan dalam data Produk Domestik Bruto (PDB) tersebut secara menyeluruh.

Salah satu strategi perusahaan sub sektor pertambangan batu bara pada saat pandemi virus covid – 19, melakukan perombakan biaya operasional juga harus dikurangi melalui efisiensi dan penghematan, dengan menurunkan biaya tenaga kerja dan bahan baku, dengan ini akan menjamin kemampuan perusahaan sub sektor pertambangan batu bara untuk bertahan dan mempertahankan operasinya bahkan selama masa-masa sulit. Untuk mengantisipasi hal tersebut, perusahaan harus mampu mempertahankan dan meningkatkan kinerja untuk menjaga kelangsungan perusahaan. Cara lain untuk meningkatkan modal adalah dengan menjual saham di bursa saham atau pasar modal (Yulianti, 2020). Menurut Samsul (2015) Pasar modal adalah pasar di mana penawaran dan permintaan instrumen keuangan jangka panjang, biasanya yang memiliki jangka waktu lebih dari satu tahun, mempertemukan informasi. Pasar modal memiliki fungsi sebagai perantara untuk perusahaan yang memiliki saham dan ingin menjualnya, dengan tujuan memperoleh dana atau modal yang dapat digunakan untuk mengembangkan perusahaan dengan memiliki modal yang dapat membeli saham perusahaan tersebut (Wardiyah, 2017). Bagaimana pertumbuhan jumlah investor pasar modal di Indonesia pada saat terjadinya pandemi virus covid – 19, Berikut ini data disajikan perkembangan pasar modal di Indonesia pada saat terjadinya pandemi virus covid – 19.



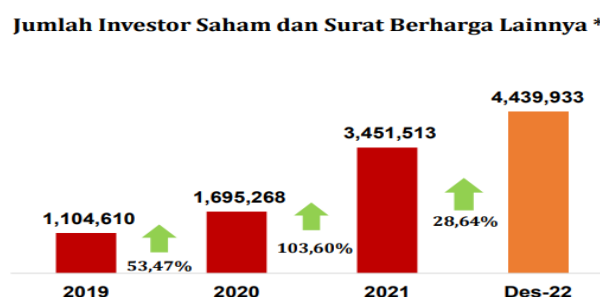
Gambar 1.1 Jumlah Investor Pasar Modal di Indonesia

Sumber www.ksei.co.id

Berdasarkan dari gambar 1.1 yang dilansir sumber www.ksei.co.id pertumbuhan jumlah investor di pasar modal di Indonesia mengalami peningkatan seiring dengan gencarnya edukasi serta kemudahan akses yang ditunjang oleh

perkembangan teknologi, dari tahun 2019 tercatat mencapai 2,48 juta orang, tahun 2020 pada saat pademi virus covid – 19 peningkatan investor di pasar modal meningkat sekitar 56,21% dengan mencapai 3.88 juta orang, di tahun 2021 peningkatan investor semakin meningkat sekitar 92,99% dengan tercatat mencapai 7,48 juta orang dan pada tahun 2022 peningkatan investor dengan persentase 37,68% tercatat mencapai 10,31 juta orang. Faktor-faktor peningkatan pasar modal di Indonesia dikarenakan ada kebijakan pemerintah untuk tetap berada di rumah semakin banyaknya selebriti, *influencer*, *selebgram* yang aktif berdiskusi dan memberikan edukasi tentang perdagangan di pasar modal turut mendorong pertumbuhan investor di pasar modal selama pandemi virus covid-19 (Mingka *et al.*, 2023).

Menurut Prasetyo (2022) mengatakan, salah satu indikator keberhasilan pasar modal Indonesia adalah bangkitnya investor saham. Saham merupakan bukti pemilikan suatu perusahaan (Budiman, 2021), tujuan dalam berinvestasi saham, yakni untuk mencari keuntungan dari perdagangan saham. Investor akan memperoleh tambahan pendapatan secara berkala dari hasil investasi saham yang dilakukan secara konsisten. Penghasilan tambahan ini dapat dialokasikan untuk kebutuhan dana masa depan atau mewujudkan impian bahkan menambah kekayaan (Fahrin *et al.*, 2022). Berinvestasi dan jadikan pasar saham sebagai strategi investasi cadangan di tengah pademi virus covid-19, berikut ini data disajikan perkembangan investor saham di Indonesia pada saat terjadinya pandemi virus covid – 19.



Gambar 1.2 Data Jumlah Investor Saham di Indonesia

Sumber: www.ksei.co.id

Berdasarkan dari gambar 1.2 yang dilansir sumber www.ksei.co.id PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mengamati bahwa saham investor di pasar saham Indonesia masih tumbuh pada saat pandemi virus covid-19. Jumlah

perusahaan *Single Investor Identity* (SID) meningkat menjadi hampir 4 juta per Juni 2022. Jumlah ini meningkat 28,64% sejak akhir tahun 2021, ketika masih ada sekitar 3,4 juta SID. Sebaliknya, pertumbuhan investor saham meningkat sebesar 103,60% pada tahun 2020 akibat pada pandemi virus covid-19, dengan jumlah investor sebesar 1,6 juta, dan sebesar 53,47% pada tahun 2019 dengan jumlah investor sebesar 1,1 juta. Dari data tersebut tumbuhnya kesadaran di kalangan investor mengenai pentingnya berinvestasi dan tersedianya prospek yang menguntungkan yang dapat dimanfaatkan selama periode waktu tertentu, bagi investor saham yang berorientasi jangka panjang, situasi ini terbukti menjadi kesempatan emas, karena mereka akan mendapatkan keuntungan besar setelah pandemi berakhir dan harga saham yang rendah selama pandemi virus covid-19 (Pratama *et al.*, 2022).

Di Indonesia terdapat total 59 perusahaan pada sub sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dan hanya 25 perusahaan yang beroperasi pada sub sektor tambang batu bara. dicontohkan dengan tiga perusahaan sub sektor pertambangan batu bara dengan nilai *closing price* tertinggi selama kurun waktu empat tahun saat terjadinya pandemi virus covid-19 sesuai dengan data ter *update* yang telah diperoleh, yakni tahun 2019 sampai dengan 2022 Yaitu, BYAN, DSSA, dan ITMG. Berikut ini data di tabel 1.2 disajikan daftar harga saham tertinggi di perusahaan sub sektor pertambangan batu bara pada saat terjadinya pandemi virus covid – 19.

Tabel 1.2
Daftar Harga Saham Tertinggi di Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara

Nama Perusahaan	Kode Saham	Harga Saham dalam Bentuk Rupiah (Rp)			
		2019	2020	2021	2022
Bayar Resources Tbk	BYAN	15.900	15.475	27.000	21.000
Dian Swastika Sentosa Tbk	DSSA	13.875	16.000	49.000	39.000
Indo Tambang Megah Tbk	ITMG	11.475	13.850	20.400	39.025

Sumber : Data Olahan, 2023

Data tabel 1.2 di atas menggambarkan pergerakan harga saham empat perusahaan dalam pasar saham selama empat tahun, mulai dari 2019 hingga 2022. Tabel di atas menunjukkan informasi harga saham untuk tahun 2019, 2020, 2021, dan 2022 untuk tiga perusahaan Indonesia. Indo Tambang Megah Tbk (ITMG), Dian Swastika Sentosa Tbk (DSSA), dan Bayar Resources Tbk (BYAN). Pada tahun 2019, harga saham Indo Tambang Megah Tbk adalah Rp 11.475, dan harga saham Dian Swastika Sentosa Tbk adalah Rp 13.875. Harga saham Bayar Resources Tbk adalah Rp 15.900. Tahun 2020, harga saham BYAN mengalami sedikit penurunan menjadi Rp 15.475, sedangkan ITMG dan DSSA mengalami kenaikan masing-masing menjadi Rp 16.000 dan Rp 13.850. Meskipun demikian, perubahan besar terjadi pada tahun 2021. Harga saham DSSA melonjak menjadi Rp49.000, ITMG mengalami kenaikan signifikan menjadi Rp20.400, sedangkan harga BYAN meningkat menjadi Rp27.000. Pada tahun 2022, harga saham DSSA stabil di Rp39.000, sedangkan harga saham BYAN turun menjadi Rp21.000. Sementara itu, harga saham ITMG meningkat menjadi Rp39.025. Perubahan harga saham ketiga perusahaan selama empat tahun terakhir dapat dilihat pada data berikut. Berikut ini data disajikan pada tabel 1.3 Kenaikan Harga Saham Empat Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara pada saat terjadinya pandemi virus covid – 19.

Tabel 1.3
Kenaikan Harga Saham Empat Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara

Nama Perusahaan	Kode Saham	Kenaikan harga saham berbentuk persen (%)		
		2019 - 2020	2020 - 2021	2021 - 2022
Bayar Resources Tbk	BYAN	-3%	74%	-22%
Dian Swastika Sentosa Tbk	DSSA	15%	206%	-20%
Indo Tambang Megah Tbk	ITMG	21%	47%	91%

Sumber : Data Olahan, 2023

Berdasarkan tabel 1.3 di atas menunjukkan persentase perubahan harga saham dari tahun ke tahun untuk tiga perusahaan Indonesia, Indo Tambang Megah Tbk (ITMG), Bayar Resources Tbk (BYAN), dan Dian Swastika Sentosa Tbk

(DSSA). Saham BYAN turun 3% pada tahun 2019-2020, meskipun saham DSSA dan ITMG masing-masing naik 15% dan 21%. Terdapat kenaikan harga saham yang cukup tinggi pada tahun 2020-2021, dengan DSSA naik 206%, ITMG naik 47%, dan BYAN naik 74%. Semua perusahaan mengalami penurunan harga saham pada tahun 2021-2022, dengan BYAN mengalami penurunan 22%, DSSA mengalami kerugian 20%, dan ITMG menunjukkan kenaikan 91%. Volatilitas pasar saham yang substansial di industri ini selama empat tahun sebelumnya tercermin dalam data. Dalam penelitian ini tertarik untuk mengkaji harga saham saat terjadinya pandemi virus covid-19 pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 - 2022 dengan menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE).

Return On Assets (ROA) adalah ukuran yang menilai seberapa baik sebuah bisnis menghasilkan laba dengan memperhitungkan seluruh nilai aset yang dimilikinya serta biaya pembiayaan yang terkait dengan aset tersebut (Hanafi & Halim, 2018). Sebuah rasio yang digunakan untuk menilai bagaimana utang dan ekuitas terkait dalam sebuah perusahaan adalah rasio utang terhadap ekuitas. Total utang, termasuk utang jangka pendek, dibandingkan dengan total ekuitas untuk membuat perbandingan ini. Rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) memudahkan untuk mengetahui berapa banyak uang yang disediakan oleh pihak pemberi pinjaman - atau kreditor. Dengan kata lain, rasio ini menunjukkan proporsi modal sendiri perusahaan yang digunakan sebagai jaminan pinjaman (Kasmir, 2022). Menurut Kasmir (2022) *Profitabilitas* modal sendiri, sering dikenal sebagai *Return On Equity* (ROE), adalah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi laba bersih (setelah pajak) yang dihasilkan oleh modal sendiri. Efisiensi penggunaan modal perusahaan ditunjukkan oleh rasio ini. Kinerja perusahaan meningkat dengan *Return On Equity* (ROE) yang lebih tinggi. Hal ini menggambarkan seberapa kuat pemilik perusahaan sebaliknya, *Return On Equity* (ROE) yang lebih rendah menunjukkan posisi yang lebih lemah. Harga saham menunjukkan seberapa besar kepemilikan yang dimiliki oleh pemegang saham tersebut di perusahaan yang menerbitkannya (Aziz *et al.*, 2015).

Banyak investor tertarik pada perusahaan-perusahaan sub sektor pertambangan batu bara karena perusahaan besar yang menjanjikan pendapatan yang lebih besar. Perusahaan-perusahaan ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Oleh karena itu, untuk memperluas cakupan penelitian sebelumnya, peneliti tertarik untuk meneliti perusahaan-perusahaan di sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Rentang waktu penelitian tahun 2019-2022 dipilih untuk merepresentasikan kondisi industri sub sektor pertambangan batu bara di tengah wabah virus covid-19.

Penelitian terdahulu oleh Hasanah & Purnama (2022) dari hasil secara parsial *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Choiriyah *et al.* (2021) *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Sugitajaya *et al.* (2020) *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham terhadap harga saham, berbanding terbalik penelitian yang dilakukan oleh Utami & Darmawan (2019) *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Ery Yanto *et al.* (2021) *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, berbanding terbalik penelitian yang dilakukan oleh Rizal (2022) *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Dinamika ini menarik para investor yang mencari tingkat pengembalian yang lebih tinggi atas investasi mereka untuk berinvestasi di perusahaan yang dapat menghasilkan keuntungan besar. Laba yang tinggi juga memengaruhi dinamika harga saham nilai saham perusahaan biasanya akan naik sebagai respons terhadap permintaan yang kuat, sementara harga saham perusahaan biasanya akan turun sebagai respons terhadap permintaan yang menurun. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mencoba menganalisis “Pengaruh Rasio *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang Listing di BEI Tahun 2019-2022).”

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut mengingat latar belakang yang diberikan di atas:

Ketika pandemi virus covid -19 melanda perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), apakah *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE) berdampak pada harga saham.

1.2.2 Pertanyaan Masalah

1. Apakah *Return On Assets* (ROA) mempengaruhi harga saham?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) mempengaruhi harga saham?
3. Apakah *Return On Equity* (ROE) mempengaruhi harga saham?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan analisis pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk mengetahui dan analisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk mengetahui dan analisis pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4 Kontribusi Penelitian

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsih bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi penelitian selanjutnya dalam hal pengembangan penelitian khususnya yang berkaitan dengan pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga (Pada perusahaan pertambangan batu bara yang listing di tahun 2019-2022).

1.4.1 Kontribusi Teoritis

Keterlibatan teoritis, penelitian ini diantisipasi untuk memajukan pengetahuan ilmiah dan berfungsi sebagai sumber untuk studi masa depan, terutama yang berkaitan dengan pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham (Study pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang listing di BEI tahun 2019-2022).

1.4.2 Kontribusi Praktis

1. Bagi Pembaca

Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham (Study pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang listing di BEI tahun 2019-2022).

2. Bagi Peneliti Lain

Bagi para peneliti untuk melakukan penelitian terhadap variabel penelitian ini, mungkin penelitian ini dapat memberikan referensi dan informasi lebih lanjut.

3. Bagi Investor

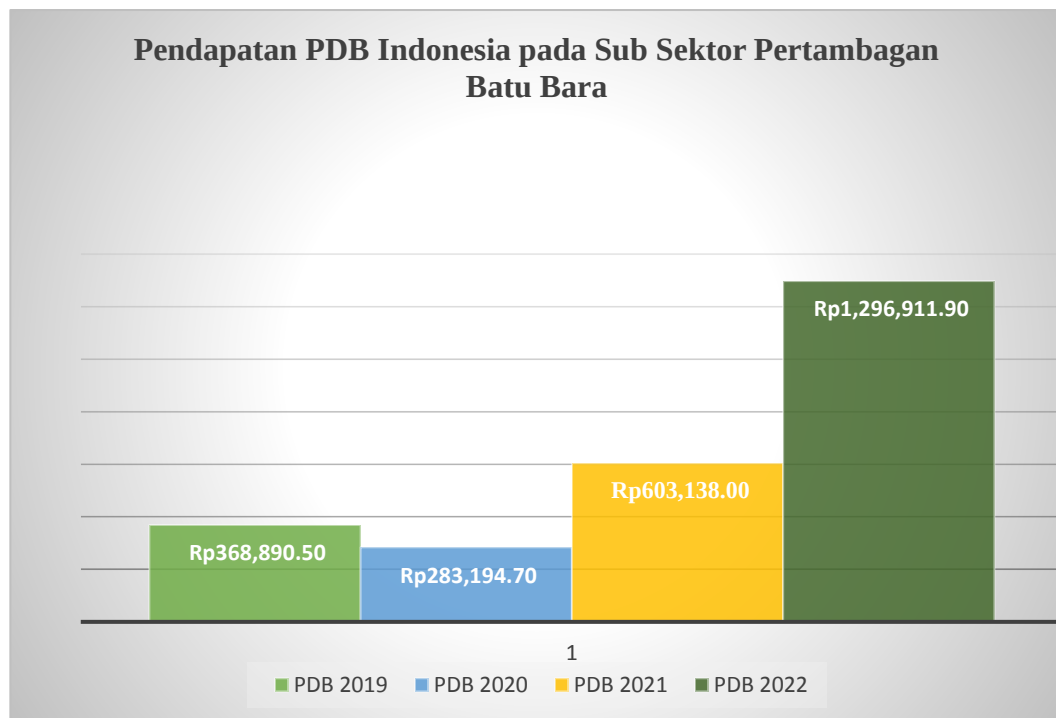
Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman untuk merumuskan peraturan yang berkaitan dengan pembelajaran pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham saat terjadinya pandemi virus covid-19, dapat menjadi bermanfaat bagi investor dalam mengambil keputusan investasi di saham (Study pada perusahaan pertambangan batu bara yang listing di BEI tahun 2019-2022).

1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian

Perusahaan di sub sektor pertambangan batu bara memainkan peran kunci dalam industri di Indonesia, yang merupakan bagian integral dari sektor pertambangan secara keseluruhan. Awalnya, perusahaan terlibat dalam eksplorasi geologis untuk menemukan lokasi dengan potensi kandungan batu bara yang ekonomis, menggunakan teknologi canggih seperti pemetaan geologi dan pengeboran. Setelah menemukan sumber daya yang berpotensi, perusahaan

memulai operasi penambangan, baik melalui tambang terbuka maupun bawah tanah, tergantung pada kondisi geologis dan faktor ekonomi. Berikut ini dapat dilihat grafik pendapatan PDB Indonesia pada sub sektor pertambangan batu bara pada grafik 1.1 dibawah ini :

Grafik 1.1
Pendapatan PDB Indonesia Subsektor Pertambangan Batu Bara



Sumber: Data Olahan, 2023

Data dari grafik 1.1 diatas dapat dilihat bahwa Produk Domestik Bruto (PDB) sub sektor pertambangan batu bara untuk periode tahun 2019 hingga 2022 adalah sebagai berikut, pada tahun 2019, PDB pertambangan batu bara mencapai Rp 368.890,50 miliar, pada tahun 2020, terjadi penurunan signifikan dalam PDB pertambangan batu bara menjadi karena dilansir dari Tedja (2020), Kepala Spesialis Investasi PT Manulife Aset Manajemen Indonesia, menguraikan bahwa pandemi virus covid -19 telah menjadi sentimen negatif bagi perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan batu bara. Hal ini disebabkan oleh Tiongkok yang masih menjadi tujuan ekspor terbesar untuk batu bara. Namun, akibat pandemi virus covid -19, pabrik di Tiongkok terpaksa tutup karena banyak pekerja yang diliburkan. Hal ini menciptakan sentimen negatif terhadap perusahaan tambang batu bara, yang

pada akhirnya menyebabkan penurunan ekspor (<https://www.cnbcindonesia.com>, 2020). Sebanyak Rp283.194,70 miliar, menurun sebesar 23% dibandingkan tahun sebelumnya. Namun, pada tahun 2021, terjadi lonjakan yang sangat besar dalam PDB pertambangan batu bara menjadi Rp 603.138,00 miliar, meningkat sebesar 113% dibandingkan tahun 2020, menurut Sumiyati (2020) ekspor bisa mempengaruhi pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia.

Namun peningkatan yang tinggi tersebut ternyata berlanjut pada tahun 2022, di mana PDB pertambangan batu bara mencapai Rp 1.296.911,90 miliar, naik lagi sebesar 115% dari tahun sebelumnya. Data PDB pertambangan batu bara menunjukkan fluktuasi yang signifikan selama periode empat tahun dari 2019 hingga 2022. Pada awal periode, PDB mengalami penurunan pada tahun 2020 yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, mungkin termasuk turunnya permintaan dan penurunan harga komoditas batu bara di pasar global di karenakan pandemi virus covid -19. Namun, pada tahun 2021 dan 2022, PDB mengalami lonjakan yang sangat besar, yang kemungkinan disebabkan oleh pemulihan harga batu bara dan permintaan yang meningkat. Perlu diperhatikan bahwa fluktuasi yang terjadi dalam data PDB pertambangan batu bara dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal dan internal, termasuk kondisi ekonomi global, permintaan energi, perubahan regulasi di industri pertambangan, serta kinerja perusahaan tambang batu bara dan dampaknya pada tingkat produksi dan ekspor, berikut ini daftar perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 – 2022.

Tabel 1.4
Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara

No.	Nama Perusahaan	Kode Saham
1.	Adaro Energi Indonesia Tbk	ADRO
2.	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	AIMS
3.	Atlas Resources Tbk	ARII
4.	Baramulti Sukses Sarana Tbk	BSSR
5.	Bayar Resources Tbk	BYAN
6.	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk	BOSS
7.	Bukit Asam Tbk	PTBA

No.	Nama Perusahaan	Kode Saham
8.	Bumi Resources Tbk	BUMI
9.	Darma Henwa Tbk	DEWA
10.	Delta Dunia Makmur Tbk	DOID
11.	Dian Swastika Sentosa Tbk	DSSA
12.	Dwi Guna Laksana Tbk	DWGL
13.	Exploitasi Energi Indonesia Tbk	CNKO
14.	Garda Tujuh Buana Tbk	GTBO
15.	Golden Eagle Energy Tbk	SMMT
16.	Golden Energy Mines Tbk	GEMS
17.	Harum Energy Tbk	HRUM
18.	Indika Energi Tbk	INDY
19.	Indo Tambang Megah Tbk	ITMG
20.	Mitrabara Adiperdana Tbk	MBAP
21.	Resource Alam Indonesia Tbk	KKGI
22.	Samindo Resources Tbk	MYOH
23.	Sumber Energi Andalan Tbk	ITMA
24.	TBS Energi Utama Tbk	TOBA
25.	Transcoal Pacific Tbk	TCPI

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2023



BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE) dan Harga Saham. Kesimpulan dan temuan yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bahwa variabel *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang listing di BEI tahun 2019 – 2022.
- 2) Bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap harga pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang listing di BEI tahun 2019 – 2022.
- 3) Bahwa variabel *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang listing di BEI tahun 2019 – 2022.

Berdasarkan hasil penelitian ini *Return On Equity* (ROE) memiliki nilai tertinggi dilihat dari (B3) sebesar 7235. 961, selanjutnya *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai dari (B2) sebesar – 287.874 dan *Return On Assets* (ROA) memiliki nilai dari (B1) sebesar -3399.468.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan temuan dan kesimpulan dari penelitian ini, beberapa rekomendasi dapat diberikan:

- 1) Pertimbangkan Diversifikasi Investasi: Dengan mengetahui bahwa *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sektor pertambangan batu bara, investor dapat mempertimbangkan untuk melakukan diversifikasi investasi mereka. Diversifikasi dapat membantu mengurangi risiko portofolio dengan menyeimbangkan investasi di sektor lain yang mungkin memiliki korelasi yang berbeda dengan *Return On Assets* (ROA).

- 2) Perhatikan Struktur Keuangan: Karena *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham, perusahaan di sektor pertambangan batu bara harus memperhatikan struktur keuangan mereka. Manajemen perlu memastikan bahwa rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) tetap pada tingkat yang dapat diterima untuk menghindari dampak negatifnya terhadap harga saham.
- 3) Optimalkan *Return On Equity* (ROE): Karena *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap harga saham, perusahaan harus berupaya untuk meningkatkan *Return On Equity* (ROE) mereka melalui berbagai strategi. Ini bisa melibatkan efisiensi operasional, pengelolaan modal yang lebih baik, dan peningkatan profitabilitas. Investor juga dapat mempertimbangkan perusahaan dengan *Return On Equity* (ROE) yang tinggi sebagai potensi investasi yang menjanjikan.
- 4) Lakukan Analisis Lebih Lanjut: Meskipun penelitian ini memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan pertambangan batu bara, analisis lebih lanjut mungkin diperlukan untuk memahami secara lebih mendalam dinamika pasar dan faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi harga saham. Ini termasuk analisis industri yang lebih luas, tren pasar global, dan faktor ekonomi makro.
- 5) Perhatikan Risiko dan Peluang: Investor dan manajemen perusahaan harus selalu memperhatikan risiko dan peluang yang terkait dengan industri pertambangan batu bara. Hal ini termasuk perubahan dalam regulasi lingkungan, fluktuasi harga komoditas, dan perkembangan teknologi yang dapat memengaruhi prospek industri ini. Dengan memahami risiko dan peluang ini, mereka dapat membuat keputusan investasi dan strategi bisnis yang lebih terinformasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S. J., & Badri, J. (2022). Pengaruh Inflasi dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2021. *Jurnal Economina*, 1(3), 679–689. <https://doi.org/10.55681/economina.v1i3.160>
- Amiputra, S., Kurniasari, F., & Ade Suyono, K. (2021). *Effect of Earnings Per Share (EPS), Price to Earnings Ratio (PER), Market to Book Ratio (MBR), Debt to Equity Ratio (DER), Interest Rate and Market Value Added (MVA) on stock prices at commercial banks registered in 2016-2019 Indonesia Stock Exchange. Conference Series*, 3(2), 200–216. <https://doi.org/10.34306/conferenceseries.v3i2.590>
- Azis, M., Mintarti, S., & Nardir, M. (2015). *Manajemen Investasi: Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Deepublish.
- Aziz, M., Mintarti, S., & Nadir, M. (2015). *Manajemen Investasi: Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. CV Budi Utama.
- Bps.go.id. (2023). *Produk Domestik Bruto (Lapangan Usaha)*. Bps.Go.Id. <https://www.bps.go.id/indicator/11/65/4/-seri-2010-pdb-seri-2010.html>
- Budastra, A. (2023). Rasio Keuangan dan Harga Saham: Bukti Empiris dari Indonesia. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 4, 38–51. <https://doi.org/10.53682/jaim.vi.6113>
- Budiman, R. (2021). *Strategi Manajemen Portofolio Investasi Saham*. Elex Media Komputindo.
- Choiriyah, C., Fatimah, F., Agustina, S., & Ulfa, U. (2021). *The Effect Of Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin, Earning Per Share, And Operating Profit Margin On Stock Prices Of Banking Companies In Indonesia Stock Exchange. International Journal of Finance Research*, 1(2), 103–123. <https://doi.org/10.47747/ijfr.v1i2.280>
- Dimitropoulos, P. E., & Asteriou, D. (2009). *The Impact Of Accruals And Cash Flows On The Returns-Earnings Relation: Evidence From Greece. International Journal of Accounting, Auditing and Performance Evaluation*, 5(4), 384. <https://doi.org/10.1504/IJAAPE.2009.027879>
- Ery Yanto, Irene Christy, & Pandu Adi Cakranegara. (2021). *The Influences of Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin, Debt Equity Ratio and Current Ratio Toward Stock Price. International Journal of Science, Technology & Management*, 2(1), 300–312. <https://doi.org/10.46729/ijstm.v2i1.155>

- Fahmi, I. (2015). *Manajemen Investasi*. Salemba Empat.
- Fahmi Irham. (2018). *Manajemen Investasi Edisi 2*. Salemba Empat.
- Fahrin, S. M., Novianti, A., & Arifah, A. (2022). Pengenalan Manajemen Investasi dan Pasar Modal Bagi Mahasiswa/I Universitas Muhammadiyah Riau. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 2165–2171.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. UUP STIM YKPN.
- Hasanah, U., & Purnama, I. (2022). Pengaruh *Return On Assets*, *Return On Equity*, dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Perbankan yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 10(2), 187–196. <https://doi.org/10.58406/jeb.v10i2.923>
- Infeksiemerging.kemkes.go.id. (2022). *Kasus Aktif - Infeksi Emerging – Kementerian Kesehatan*. Infeksiemerging.Kemkes.Go.Id. <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/dashboard/covid-19>
- Iskandar Zulkarnain, Nanda Sulistiyowati, & Sjukun. (2022a). *The Effect Of Return On Equity and Debt To Equity Ratio On Stock Prices In The Company Transportation Sub Sector Listed On The Indonesia Stock Exchange For The 2015-2019 Period*. *International Journal of Social Science*, 1(6), 955–966. <https://doi.org/10.53625/ijss.v1i6.1666>
- Karewur, S. J. (2016). Deteksi Analisis Efisiensi Modal Kerja Dengan Pendekatan Teori Sinyal. *Jurnal Perilaku dan Strategi Bisnis*, 4(1), 37–43. <https://doi.org/10.26486/jpsb.v4i1.446>
- Kasmir. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Ksei.go.id. (2022). *Statistik Pasar Modal Indonesia*. Ksei.Go.Id. https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_-_Desember_2022_v1.pdf
- Mardiyanto, H. (2009). *Intisari Manajemen Keuangan*. PT Grasindo.
- Mingka, H. A., Lubis, F. A., & Harahap, R. D. (2023). Analisis Efek Domino Covid-19 Terhadap Pertumbuhan Investor Pasar Modal di Sumatera Utara. *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*, 6(2), 385–392. <https://doi.org/10.31949/maro.v6i2.7514>

- Ono Tarsono. (2021). *The Effect Of Debt Equity Ratio , Return On Equity , Net Profit Margin On Stock Prices. International Journal of Social Science*, 1(4), 393–398. <https://doi.org/10.53625/ijss.v1i4.716>
- Pratama, A. W., Wijayanto, A., & Purbawati, D. (2022). Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Investasi Saham terhadap Keputusan Berinvestasi Saham di Bursa Efek Indonesia selama Pandemi Covid-19 (Studi pada Investor Saham Kota Semarang). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 11(4), 710–721. <https://doi.org/10.14710/jiab.2022.36015>
- Prianda, D., Sari, E. N., & Rambe, M. F. (2022). *The Effect of Return on Asset (ROA), Current Ratio (CR) and Debt to Equity Ratio (DER) on Stock Prices With Dividend Policy as an Intervening Variable. International Journal of Business Economics (IJBE)*, 3(2), 117–131. <https://doi.org/10.30596/ijbe.v3i2.7521>
- PT Bursa Efek Indonesia. (2022). Idx.Co.Id. <https://www.idx.co.id/id>
- Rizal, I. (2022). Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity*, dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham di Jakarta *Islamic Index. Journal of Applied Management Research*, 2(1), 66–72. <https://doi.org/10.36441/jamr.v2i1.455>
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. KBM Indonesia.
- Samsul, M. (2015). *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*. Erlangga.
- Saputro, K. R., & Yuliati, A. (2022). Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 7(2), 477. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i2.423>
- Simanjuntak, D. F. (2021). Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Debt To Equity Ratio* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi dan Manajemen Tri Bisnis*, 3(1), 45–78. <https://doi.org/10.59806/tribisnis.v3i1.32>
- Singh, D. (2018). *Stock Price Determinants: Empirical Evidence from Muscat Securities Market, Oman. Firm Value - Theory and Empirical Evidence*, 22–31. <https://doi.org/10.5772/intechopen.77343>
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Erlangga.

- Sugitajaya, K. A., Susila, G. P. A. J., & Atidira, R. (2020). Pengaruh *Return On Equity* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(1).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2021). *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. PT. Pustaka Baru.
- Sukamulja, S. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Andi.
- Sumiyati, E. E. (2020). *Factors Affecting Manufacturing Exports*. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 23(2). <https://doi.org/10.14414/jebav.v23i2.2303>
- Supangat, A. (2007). *Statistika Dalam Kajian Deskriptif, Inferensial, dan Nonparametrik*. Kencana .
- Thiflan Farhan Atqan, & Kudus, A. (2023). Penerapan Robust Skewness dan Kurtosis pada Data yang Mengandung Outlier. *Bandung Conference Series: Statistics*, 3(2), 575–584. <https://doi.org/10.29313/bcss.v3i2.8691>
- Utami, M. R., & Darmawan, A. (2019). *Effect of DER, ROA, ROE, EPS and MVA on Stock Prices in Sharia Indonesian Stock Index*. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 4(1), 15–22. <https://doi.org/10.30871/jaat.v4i1.1195>
- Wardiyah, M. L. (2017). *Manajemen Pasar Uang & Pasar Modal*. Pustaka Setia.
- Yulianti, R. (2020). Pengaruh *Return On Asset*, *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan dan Minuman di BEI. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 4(2), 134–145.
- Yunior, K., Putri, A., Hutasoit, T. D. R., & Sirait, J. A. (2023). *The Impact of Return on Assets, Debt Equity Ratio, and Return on Equity on Stock Prices of Food and Beverage Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange from 2019 to 2021*. *Journal of Research in Business, Economics, and Education*, 5(3), 82–89. <https://doi.org/10.55683/jrbee.v5i3.441>



LAMPIRAN

1. Lampiran Populasi Penelitian

No.	Nama Perusahaan	Kode Saham
1.	Adaro Energi Indonesia Tbk	ADRO
2.	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	AIMS
3.	Atlas Resources Tbk	ARII
4.	Baramulti Sukses Sarana Tbk	BSSR
5.	Bayar Resources Tbk	BYAN
6.	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk	BOSS
7.	Bukit Asam Tbk	PTBA
8.	Bumi Resources Tbk	BUMI
9.	Darma Henwa Tbk	DEWA
10.	Delta Dunia Makmur Tbk	DOID
11.	Dian Swastika Sentosa Tbk	DSSA
12.	Dwi Guna Laksana Tbk	DWGL
13.	Exploitasi Energi Indonesia Tbk	CNKO
14.	Garda Tujuh Buana Tbk	GTBO
15.	GOLDEN Eagle Energy Tbk	SMMT
16.	Golden Energy Mines Tbk	GEMS
17.	Harum Energy Tbk	HRUM
18.	Indika Energi Tbk	INDY
19.	Indo Tambang Megah Tbk	ITMG
20.	Mitrabara Adiperdana Tbk	MBAP
21.	Resource Alam Indonesia Tbk	KKGI
22.	Samindo Resources Tbk	MYOH
23.	Sumber Energi Andalan Tbk	ITMA
24.	TBS Energi Utama Tbk	TOBA
25.	Transcoal Pacific Tbk	TCPI

2. Lampiran Sempel Penelitian

No.	Nama Perusahaan	Kode Saham
1.	Adaro Energi Indonesia Tbk	ADRO
2.	Bukit Asam Tbk	PTBA
3.	Delta Dunia Makmur Tbk	DOID
4.	Golden Eagle Energy Tbk	SMMT
5.	Golden Energy Mines Tbk	GEMS
6.	Resource Alam Indonesia Tbk	KKGI
7.	Samindo Resources Tbk	MYOH
8.	TBS Energi Utama Tbk	TOBA
9.	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	AIMS
10.	Atlas Resources Tbk	ARII
11.	Baramulti Sukses Sarana Tbk	BSSR
12.	Mitrabara Adiperdana Tbk	MBAP
13.	Sumber Energi Andalan Tbk	ITMA

3. Lampiran Nilai *Return On Assets* (ROA) Sempel Penelitian

Nama Perusahaan	Kode Saham	Tahun	ROA
Adaro Energi Indonesia Tbk	ADRO	2019	0.06
		2020	0.02
		2021	0.14
		2022	0.26
Bukit Asam Tbk	PTBA	2019	0.15
		2020	0.10
		2021	0.22
		2022	0.28
Delta Dunia Makmur Tbk	DOID	2019	0.02
		2020	0.02
		2021	0.00
		2022	0.02
Golden Eagle Energy Tbk	SMMT	2019	0.01
		2020	0.03
		2021	0.24
		2022	0.34
Golden Energy Mines Tbk	GEMS	2019	0.09
		2020	0.12
		2021	0.39
		2022	0.62
Resource Alam Indonesia Tbk	KKGI	2019	0.04
		2020	0.08

Nama Perusahaan	Kode Saham	Tahun	ROA
		2021	0.17
		2022	0.23
Samindo Resources Tbk	MYOH	2019	0.16
		2020	0.15
		2021	0.16
		2022	0.08
TBS Energi Utama Tbk	TOBA	2019	0.07
		2020	0.05
		2021	0.08
		2022	0.12
Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	AIMS	2019	0.04
		2020	0.04
		2021	0.11
		2022	0.01
Atlas Resources Tbk	ARII	2019	0.02
		2020	0.05
		2021	0.02
		2022	0.06
Baramulti Sukses Sarana Tbk	BSSR	2019	0.12
		2020	0.12
		2021	0.47
		2022	0.59
Mitrabara Adiperdana Tbk	MBAP	2019	0.18
		2020	0.15
		2021	0.39
		2022	0.59
Sumber Energi Andalan Tbk	ITMA	2019	0.08
		2020	0.08
		2021	0.07
		2022	0.06

4. Lampiran Nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) Sempel Penelitian

Nama Perusahaan	Kode Saham	Tahun	DER
Adaro Energi Indonesia Tbk	ADRO	2019	0.81
		2020	0.61
		2021	0.70
		2022	0.65
Bukit Asam Tbk	PTBA	2019	0.42
		2020	0.42
		2021	0.49

Nama Perusahaan	Kode Saham	Tahun	DER
		2022	0.57
Delta Dunia Makmur Tbk	DOID	2019	3.21
		2020	2.69
		2021	5.16
		2022	5.13
Golden Eagle Energy Tbk	SMMT	2019	0.49
		2020	0.56
		2021	0.29
		2022	0.16
Golden Energy Mines Tbk	GEMS	2019	1.18
		2020	1.33
		2021	1.47
		2022	1.02
Resource Alam Indonesia Tbk	KKGI	2019	0.35
		2020	0.29
		2021	0.34
		2022	0.38
Samindo Resources Tbk	MYOH	2019	0.31
		2020	0.17
		2021	0.17
		2022	0.14
TBS Energi Utama Tbk	TOBA	2019	1.40
		2020	1.65
		2021	1.42
		2022	1.12
Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	AIMS	2019	0.29
		2020	0.63
		2021	0.53
		2022	0.88
Atlas Resources Tbk	ARII	2019	6.90
		2020	11.79
		2021	8.45
		2022	5.39
Baramulti Sukses Sarana Tbk	BSSR	2019	0.47
		2020	0.38
		2021	0.72
		2022	0.84
Mitrabara Adiperdana Tbk	MBAP	2019	0.32
		2020	0.32
		2021	0.29

Nama Perusahaan	Kode Saham	Tahun	DER
		2022	0.22
Sumber Energi Andalan Tbk	ITMA	2019	0.00
		2020	0.00
		2021	0.06
		2022	0.47

5. Lampiran Nilai *Return On Equity* (ROE) Sempel Penelitian

Nama Perusahaan	Kode Saham	Tahun	ROE
Adaro Energi Indonesia Tbk	ADRO	2019	0.11
		2020	0.04
		2021	0.23
		2022	0.43
Bukit Asam Tbk	PTBA	2019	0.22
		2020	0.14
		2021	0.33
		2022	0.44
Delta Dunia Makmur Tbk	DOID	2019	0.07
		2020	0.09
		2021	0.00
		2022	0.11
Golden Eagle Energy Tbk	SMMT	2019	0.01
		2020	0.04
		2021	0.31
		2022	0.40
Golden Energy Mines Tbk	GEMS	2019	0.19
		2020	0.27
		2021	0.93
		2022	1.25
Resource Alam Indonesia Tbk	KKGI	2019	0.06
		2020	0.10
		2021	0.23
		2022	0.32
Samindo Resources Tbk	MYOH	2019	0.21
		2020	0.17
		2021	0.19
		2022	0.09
TBS Energi Utama Tbk	TOBA	2019	0.17
		2020	0.12
		2021	0.19
		2022	0.22

Nama Perusahaan	Kode Saham	Tahun	ROE
Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	AIMS	2019	0.05
		2020	0.07
		2021	0.17
		2022	0.01
Atlas Resources Tbk	ARII	2019	0.12
		2020	0.58
		2021	0.02
		2022	0.37
Baramulti Sukses Sarana Tbk	BSSR	2019	0.18
		2020	0.16
		2021	0.81
		2022	1.09
Mitrabara Adiperdana Tbk	MBAP	2019	0.24
		2020	0.20
		2021	0.50
		2022	0.72
Sumber Energi Andalan Tbk	ITMA	2019	0.08
		2020	0.08
		2021	0.07
		2022	0.60

6. Lampiran Nilai Harga Saham Sempel Penelitian

Nama Perusahaan	Kode Saham	Tahun	Harga Saham
Adaro Energi Indonesia Tbk	ADRO	2019	Rp1,555
		2020	Rp1,430
		2021	Rp2,250
		2022	Rp3,670
Bukit Asam Tbk	PTBA	2019	Rp2,660
		2020	Rp2,810
		2021	Rp2,710
		2022	Rp3,690
Delta Dunia Makmur Tbk	DOID	2019	Rp280
		2020	Rp352
		2021	Rp264
		2022	Rp304
Golden Eagle Energy Tbk	SMMT	2019	Rp123
		2020	Rp116
		2021	Rp202
		2022	Rp650
Golden Energy Mines Tbk	GEMS	2019	Rp2,550

Nama Perusahaan	Kode Saham	Tahun	Harga Saham
		2020	Rp2,550
		2021	Rp7,950
		2022	Rp7,050
Resource Alam Indonesia Tbk	KKGI	2019	Rp236
		2020	Rp266
		2021	Rp264
		2022	Rp400
Samindo Resources Tbk	MYOH	2019	Rp1,295
		2020	Rp1,300
		2021	Rp1,750
		2022	Rp1,750
TBS Energi Utama Tbk	TOBA	2019	Rp358
		2020	Rp520
		2021	Rp1,100
		2022	Rp605
Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	AIMS	2019	Rp180
		2020	Rp148
		2021	Rp420
		2022	Rp206
Atlas Resources Tbk	ARII	2019	Rp705
		2020	Rp396
		2021	Rp250
		2022	Rp296
Baramulti Sukses Sarana Tbk	BSSR	2019	Rp1,820
		2020	Rp1,695
		2021	Rp4,090
		2022	Rp4,340
Mitrabara Adiperdana Tbk	MBAP	2019	Rp1,980
		2020	Rp2,690
		2021	Rp3,600
		2022	Rp7,625
Sumber Energi Andalan Tbk	ITMA	2019	Rp1,980
		2020	Rp2,690
		2021	Rp3,600
		2022	Rp7,625

7. Lampiran Uji Statistik Deskriptif

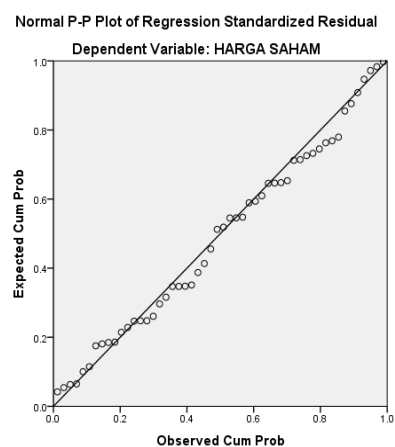
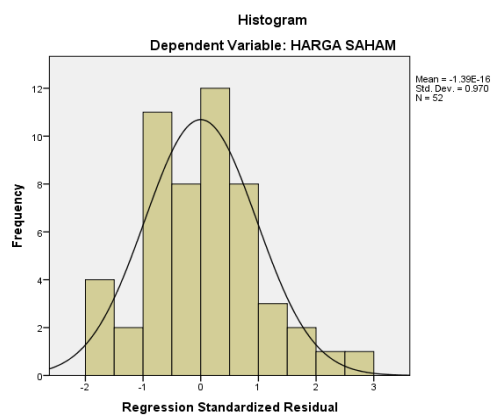
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
ROA	52	.00	.62	.1494	.15457	1.731	.330	2.523	.650
DER	52	.00	11.79	1.4240	2.31900	2.870	.330	8.694	.650
ROE	52	.00	1.25	.2654	.27523	1.936	.330	3.711	.650
HARGA SAHAM	52	116	7950	1910.50	2053.477	1.608	.330	2.286	.650
Valid N (listwise)	52								

8. Lampiran Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1237.73778000
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.079
	Negative	-.052
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}



9. Lampiran Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.798 ^a	.637	.614	1275.831	1.858

10. Lampiran Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	908.089	301.285		3.014	.004		
	ROA	-3399.468	2931.040	-.256	-1.160	.252	.155	6.431
	DER	-287.874	93.567	-.325	-3.077	.003	.678	1.475
	ROE	7235.961	1579.223	.970	4.582	.000	.169	5.919

11. Lampiran Uji Heterokesidastistas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	667.010	168.203		3.965	.000
	ROA	778.124	1636.361	.161	.476	.637
	DER	18.002	52.237	.056	.345	.732
	ROE	634.615	881.660	.234	.720	.475

12. Lampiran Uji Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	908.089	301.285		3.014	.004
	ROA	-3399.468	2931.040	-.256	-1.160	.252
	DER	-287.874	93.567	-.325	-3.077	.003
	ROE	7235.961	1579.223	.970	4.582	.000

13. Lampiran Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	136923495.600	3	45641165.200	28.040	.000 ^b
	Residual	78131735.410	48	1627744.488		
	Total	215055231.000	51			

14. Lampiran Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.798 ^a	.637	.614	1275.831	1.858